

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berfungsi untuk menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, bagaimana data itu dianalisis serta bagaimana hasil dari analisis tersebut dituliskan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan tesis ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dan metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini ialah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>1</sup>

Dengan pendekatan kualitatif hasil analisis tidak bergantung data dari sisi jumlah, melainkan data yang ditemukan dianalisis melalui berbagai sudut secara mendalam. Metode deskriptif kualitatif ini memfokuskan penelitian pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena, sehingga hasil dari penelitian kualitatif ini memungkinkan lebih fokus dan lebih mendalam. Serta pendalaman kasus pada penelitian kualitatif ini menjadi kelebihan dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian tentu perlu dipertimbangkan matang, sehingga penulis mampu memperoleh data-data yang diperlukan serta mampu sampai pada tujuan penelitian. Adapun lokasi penelitian *istibdāl* aset wakaf ini dilaksanakan pada Masjid Al-Ikhlās Kabupaten Jepara. Penentuan lokasi penelitian yaitu Masjid Al-Ikhlās Kabupaten Jepara berdasarkan berbagai

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, Cet. V, Tahun 2011), 68.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 68.

pertimbangan seperti tenaga, biaya, waktu, letak lokasi yang strategis dan terjangkau oleh peneliti.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah benda, orang, lokasi yang diamati dan diteliti untuk penentuan sebagai sasaran. Subyek penelitian dalam penulisan tesis ini ialah aset-aset wakaf milik Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi target penelitian. Adapun obyek penelitian dalam penelitian tesis ini adalah:

- a. Komitmen Pengurus dan *Nazīr* Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara dalam pengembangan pengelolaan aset wakaf Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.
- b. Kinerja Pengurus dan *Nazīr* Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.

### D. Sumber Data

Data adalah materi keterangan terkait obyek penelitian. Dalam hal ini keterangan dan informasi tentang praktik *istibdāl* aset wakaf di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara dalam kacamata perspektif *maqāṣid al-syarīḥ* merupakan data dalam penelitian tesis ini. Secara umum sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian, serta diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer juga merupakan sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian tesis ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam aktifitas

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

pengelolaan aset-aset wakaf milik Majid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara yaitu Pengurus Majid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian tesis ini ialah data yang bersumber dari materi kepustakaan untuk mendapatkan sebuah landasan teoristis, baik berbentuk pendapat, tulisan para pakar hukum Islam khususnya yang mempunyai keahlian spesialisasi dalam masalah wakaf, arsip serta dokumen seperti karya ilmiah, artikel, jurnal ilmiah, makalah serta hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan juga data-data lainnya yang diperlukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci dalam pengumpulan data ini.<sup>4</sup> Dalam penulisan tesis ini, penulis akan mengumpulkan data dan informasi dengan beberapa cara, yaitu dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi.

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengurus dan nadzir Masjid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai problem lahan wakaf milik Masjid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara yang kurang produktif serta wacana *istibdâl* lahan tersebut dengan lahan lain yang lebih menguntungkan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penulisan tesis ini ialah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan pewawancara mengajukan

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Cet. I, 2017), 167.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

pertanyaan-pertanyaan kepada responden, yang berguna untuk menggali informasi dan sebagai pengendali supaya proses wawancara tidak melebar hingga tidak terarah.

## 2. Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data pada penelitian ini, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data dengan memakai metode dokumenter, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik mencari data berupa catatan-catatan, arsip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta laporan lainnya yang ada hubungan atau kaitannya dengan penelitian yang sedang dibahas oleh penulis. Metode dokumenter pada intinya adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sehingga bisa memberi peluang terhadap penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada masa lampau.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis mencari dan mempelajari beberapa dokumentasi yang berkaitan serta berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti ini, yaitu tentang tindakan pengurus Masjid Al-Ikhlas pada barang-barang wakaf yang terbengkalai dan tidak terpakai di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.

Selain itu sebagai data sekunder, penulis juga akan melakukan studi literatur. Studi literatur sendiri adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengkaji buku-buku, kitab-kitab salaf dan kontemporer, serta jurnal dan bacaan lainnya yang berkaitan dan berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian tesis ini, yaitu tentang tindakan pengurus Masjid Al-Ikhlas pada barang-barang wakaf yang terbengkalai dan tidak terpakai di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk membuktikan data dan informasi yang didapatkan peneliti cocok dan sesuai dengan kenyataan atau tidak, maka perlu adanya uji keabsahan data. Begitu pula, fenomena yang diperoleh apakah sesuai dengan realitas ataukah tidak. Adapun metode yang penulis gunakan dalam uji keabsahan ini adalah metode triangulasi. Triangulasi sendiri adalah teknik untuk

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 124-125.

membuktikan keabsahan data dengan menggunakan perangkat lain di luar data tersebut yang berguna sebagai pembanding atau pemeriksa data-data yang dihimpun. Triangulasi secara umum terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.

Triangulasi sumber ialah membandingkan serta memeriksa kembali data dan informasi yang sudah didapatkan dengan menggunakan alat dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan dari informasi yang sudah didapat. Contoh triangulasi sumber ialah, selain menggunakan observasi dan wawancara, peneliti juga dapat menggunakan observasi terlibat langsung (*participant observation*), arsip, dokumen tertulis, gambar dan foto serta catatan resmi lainnya.

Sedangkan triangulasi metode digunakan dengan cara membandingkan data dan informasi melalui cara dan metode yang berbeda. Sebagai contoh, peneliti yang memakai metode observasi dan wawancara, guna untuk mendapatkan keabsahan informasi ia juga dapat memakai metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan serta mengurutkan data ke dalam pola dan kategori sehingga dapat dirumuskan.<sup>7</sup> Analisis data juga merupakan evaluasi dari sebuah penelitian, termasuk di dalamnya ialah peninjauan dari berbagai aspek sehingga banyak dijumpai permasalahan besar mampu dibagi menjadi beberapa komponen yang lebih kecil, sehingga menjadi lebih ringan dan lebih mudah untuk ditangani dan diteliti.<sup>8</sup> Dalam penulisan tesis ini, penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Tahap pertama ialah analisis yang mendasar dalam pendekatan doktrinal yakni menggunakan analisis kualitatif. Pada penulisan tesis ini penulis akan melakukan inventarisasi kepada beberapa pendapat para ulama, fuqaha dan pakar-pakar khususnya dalam bidang pengelolaan wakaf serta

---

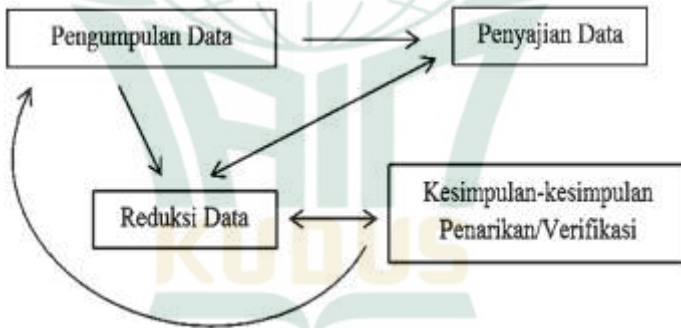
<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

<sup>8</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Idea Press, Cet. II, 2018), 268.

praktik *istibdāl* aset wakaf. Pada tahap ini penulis mengumpulkan kaidah-kaidah yang ada kaitannya dengan *istibdāl* aset wakaf, kemudian kaidah-kaidah tersebut diorganisir menjadi sebuah sistem yang menyeluruh (komprehensif).

2. Tahap kedua yaitu analisis yang mendasar dalam pendekatan non-doktrinal, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa kualitatif dengan melalui beberapa proses. Teknik kualitatif merupakan sebuah upaya analisa induktif terhadap data penelitian yang dilakukan pada sebuah penelitian. Teknik ini dilaksanakan melalui metode interaktif yang disampaikan oleh Mettew B. Milles dan A. Machael Hubermen, yang tersusun dari tiga bentuk kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.<sup>9</sup>

**Gambar 3.1 Bagan Metode Analisis dari Mattew B. Milles dan A. Machael Hubermen**



<sup>9</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Depok: Raja Grafindo, 2014), 129-134.